

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti saat ini, persaingan di dunia industri sangat ketat. Setiap industri ingin dapat bertahan dan meningkatkan hasil produksi mereka secara maksimal. Namun, peningkatan hasil produksi juga harus diimbangi dengan kualitas produk yang baik. Jika hal itu tidak dilakukan, konsumen akan merasa dirugikan dan tidak akan percaya lagi dengan produk tersebut.

Untuk dapat menghasilkan kualitas produk yang baik, sebuah perusahaan juga harus memiliki *management* organisasi dari tingkat atas hingga tingkat bawah yang baik pula sehingga target, mutu, sasaran dan kebijakan dapat tercapai dan terlaksana. Management organisasi inilah yang terus dibangun oleh PT. Hartono Istana Teknologi. Salah satu caranya yaitu dengan mengembangkan peran seorang *leader* TUNAS. TUNAS adalah singkatan dari Tim Usaha Nyata Andalan Sukses, merupakan tim kerja di dalam sebuah *mini company* yang bertujuan untuk mencapai sukses perusahaan secara kongkret dan nyata. TUNAS ini terdiri dari 10 orang anggota.

Leader TUNAS bukan merupakan sebuah jabatan yang tinggi di PT. Hartono Istana Teknologi, posisinya ada di bawah *Foreman* dan *supervisor*. Namun, memiliki peran yang penting karena berhubungan langsung serta memimpin operator di lapangan. Ia akan memantau pekerjaan di lapangan, dan memberi *informasi* kepada *Foreman* maupun *supervisor* jika ada suatu kendala sehingga dapat diatasi dengan cepat. Selain itu, Tugas seorang *leader* yaitu memantau pendingan pekerjaan operator yang belum terselesaikan, mengkoordinir operator dan *mem-back up* pekerjaan *Foreman* saat sedang tidak hadir, membuat laporan KPI dan mempresentasikannya pada *bankers meeting* tiap bulan. Selama ini, *leader* TUNAS dipilih secara manual oleh anggota (*operator*) melalui voting saat *meeting mini company* dan dipimpin oleh *Foreman* , kemudian hasilnya akan dimintakan persetujuan *supervisor* dan kepala

bagian. Hasil yang dipilih melalui voting bukan merupakan kriteria terbaik. Hal ini disebabkan karena kandidat terpilih hanya berdasarkan pada suara terbanyak. Akibatnya, *leader* terpilih tidak siap dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Sehingga ada beberapa dari mereka yang tidak menyelesaikan masa tugasnya dan akhirnya memilih *resign*. Selain itu, pemilihan dengan cara voting membutuhkan waktu lama dan akan menghambat proses kerja. Seiring pesatnya perkembangan teknologi, perlu dibuatkan sistem pendukung keputusan pemilihan *leader* TUNAS agar mendapatkan hasil terbaik berdasarkan kriteria- kriteria yang diinginkan perusahaan. *Profile matching* merupakan salah satu metode pendukung keputusan yang digunakan untuk memilih suatu jabatan tertentu berdasarkan *gap* yang ditentukan, sehingga akan dapat diperoleh hasil sesuai kriteria terbaik yang diinginkan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini yaitu bagaimana membuat Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Leader* TUNAS dengan menggunakan Metode *Profile Matching* di PT. Hartono Istana Teknologi Sayung?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar judul, maka penulis menetapkan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di Departemen *Quality Assurance*
- b. Perangkat lunak sistem pendukung keputusan yang dikembangkan menggunakan metode *profile matching*. Perangkat lunak dimaksudkan untuk membantu pengambilan keputusan, bukan menggantikannya.

1.4 Tujuan

Tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk merancang sistem pendukung keputusan pendukung keputusan pemilihan *leader* TUNAS, tujuan ini capaiannya adalah *use case diagram*, *activity diagram*, *sequential diagram*, dan *class diagram*
2. Untuk mengembangkan sistem mengikuti model proses *waterfall*, yaitu pengembangan sistem antara satu fase dengan fase berikutnya dilakukan secara berurutan.
3. menghasilkan perangkat lunak sistem pendukung keputusan untuk pemilihan karyawan untuk menduduki jabatan *leader* TUNAS.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

Sebagai alat bantu dalam menentukan *leader* TUNAS secara obyektif dan terstruktur sehingga diharapkan kandidat terpilih merupakan yang terbaik

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan tugas akhir ini, penulis membuat suatu sistematika yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini memuat tinjauan terhadap penelitian sebelumnya, dasar teori yang berfungsi sebagai sumber atau alat dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan, pemanfaatan metode *profile matching* dan mengenai teori yang berhubungan dan diperlukan dalam pembuatan aplikasi ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan secara rinci desain, metode pengumpulan data, tentang perancangan sistem, dalam menyeleksi karyawan di PT. Hartono

Istana Teknologi Sayung yang akan menduduki jabatan *leader* TUNAS dengan metode *profile matching*.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan implementasi sistem, lalu dilakukan pengujian sistem.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir memuat kesimpulan isi dari keseluruhan uraian bab-bab sebelumnya dan saran-saran dari hasil yang diperoleh dan diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan selanjutnya.